

ABSTRAK

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN PADA PERMUKIMAN PADAT PENDUDUK DI KECAMATAN BOJONGLOA KALER

Oleh :

Siska Widianti, Prof.Dr.Hj. Enok Maryani, MS*, Ir. Yakub Malik, M.Pd*
Departemen Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

Email :

siska.widianti@student.upi.edu/enok.maryani@yahoo.com/
yakub_malik@yahoo.co.id

Kecamatan Bojongloa Kaler merupakan wilayah yang sering terjadi kebakaran, kepadatan penduduknya tinggi. Karena itu menjadi salah satu wilayah rawan bencana kebakaran di Kota Bandung. Kebakaran akan menimbulkan kerugian materi, non materi maupun kehilangan nyawa atau cacat tubuh. Oleh karena itu, perlu diketahui kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran. Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mengidentifikasi kesiapsiagaan masyarakat dalam mitigasi bencana kebakaran pada pemukiman padat penduduk dilihat dari empat aspek yaitu pengetahuan dan sikap, rencana untuk keadaan darurat, sistem peringatan bencana dan mobilisasi sumber daya (2) menganalisis upaya mitigasi bencana kebakaran yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat pada pemukiman padat penduduk. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, wawancara, dan studi literature. Sampel diambil sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Bojongloa Kaler dalam menghadapi ancaman bencana kebakaran dikategorikan kurang siap dengan nilai indeks kesiapsiagaan sebesar 52 (dari nilai maksimal 100). Parameter indeks tertinggi terdapat pada aspek pengetahuan dan sikap yaitu sebesar 69,45, parameter yang paling terkecil yaitu sistem perigatan dini dengan nilai indeks 25. Upaya yang harus dilakukan masyarakat dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran diantaranya yaitu memilih bahan-bahan kontruksi yang tahan terhadap api, membangun konsep rumah dan desain yang tahan api, mengatur instalansi listrik dengan baik, memasang sarana pemadam kebakaran dan ikut terlibat dalam pelatihan-pelatihan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dan pemerintahan setempat yang tinggal di wilayah rawan terhadap kebakaran dapat meningkatkan kesiapsiaagan dalam menghadapi bahaya kebakaran.

Kata kunci : *Kebakaran, Kesiapsiagaan, Upaya Masyarakat*

ABSTRACT

SOCIETY PREPAREDNESS TO CONFRONT FIRE HAZARD IN DENSELY SETTLEMENT POPULATION IN BOJONGLOA KALER SUB-DISTRICT

Direct by :

Siska Widianti, Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS*, Ir. Yakub Malik, M. Pd*
Department of Geography Education, Faculty of Social Science Education
Indonesia University of Education

Email :

siska.widianti@student.upi.edu/enok.maryani@yahoo.com/
yakub_malik@yahoo.co.id

Bojongloa Kaler Subdistrict is a region where fire hazard often happened, and the density of population is very high. Through that situation, Bojongloa Kaler Subdistrict is one of a region with the high risk of fire hazard in Bandung city. Fire hazard will impact many things, as material-non material loss, also loss of life and disability. Therefore, it needs to know how far, the preparedness of society in facing the threat of fire hazard. The purpose of this research is, (1) to identify the society preparedness to confront fire hazard in densely settlement population seen from four aspects, that is knowledge and attitude, plan for emergency situation, hazard warning system, and mobilization resource (2) to analyze the effort of the threat fire hazard mitigation that should be done by society of the density settlement itself. The methods used of this research is survey method. Technique that used of this research by angket, observation, interview, and literature study. For the sample, it took as many 100 respondents with the technique of stratified random sampling. The result of this research, showed the degrees of society preparedness in Bojongloa Kaler Subdistrict to confront fire hazard is in "less-prepared" category, with the preparedness value indeks is 52 (from the maximal value = 100). The highest indeks value of parameter is in the knowledge aspect, as many 69,45. and for the lowest indeks value of parameter is in early warning system aspect, as many 25. The effort that should be done by the society to confront the threat of fire hazard is choosing the materials construction that can endure through fire, build the home concept and design which is endure of fire, setup the electric installation well, prepare the fire extinguisher tools and active participate in training of preparedness of confront the threat of fire hazard. From this research, it can be expected the society and government which is lived in susceptible area through fire hazard, could increase their preparedness to confront the threat of fire hazard.

Keyword: *Fire Hazard, Preparedness, Society Effort*